

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN PISANG
BARANGAN DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

OLEH

**YUDHA FILISTEA PURBA
13 822 0017**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2018**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN PISANG
BARANGAN DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Gelar Sarjana di Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area

OLEH :

Yudha Filistea Purba

13.822.0017

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2018**

**HALAMANPERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

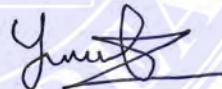
Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudha Filistea Purba
NPM : 13.822.0017
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pisang Barangan Di Kota Medan ” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, Mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 17 Januari 2019
Yang menyatakan



Yudha Filistea Purba



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan estate, Medan 20371 Telp. 061-7366878, Fax. 061-7368012
Kampus II : Jl. Setia Budi No. 79 B / Jl. Sei Serayu No. 70 A Medan 20132 Telp. 061-8225602
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website : www.uma.ac.id

Nomor : *KS48* /FP.0/01.10/XI/2017

29 Nopember 2017

Lamp. :

H a l : Pengambilan Data/Riset

Yth. Ka. Badan Penelitian Dan Pengembangan (BALITBANG)
Kota Medan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

N a m a : Yudha Filistea Purba
NPM : 138220017
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Dinas Pasar Kota Medan untuk kepentingan skripsi berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pisang Barangan Di Kota Medan (Studi Kasus : Pasar Petisah Kecamatan Medan Petisah, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara)”**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Ir. Syahbudin, M.Si

Tembusan:

1. Ka.Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693
E-mail : balitbang@pemkomedan.go.id Website : balitbang.pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN

No : 070/564/Balitbang/2018

1. Berdasarkan Surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan Nomor : 070/1518/Balitbang/2017 Tanggal: 05 Desember 2018, dengan ini memberikan keterangan kepada nama dibawah ini :


Nama : Yudha Filistea Purba.
NPM : 138220017.
Jurusan : Agribisnis .
Lokasi Penelitian : Dinas Pasar Kota Medan Dan Kecamatan Medan Petisah Kota Medan .
Lamanya : 1 (satu) bulan
Penanggung jawab : Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas telah menyelesaikan Penelitian di Pemerintah Kota Medan dan telah menyerahkan 1 (satu) set soft copy hasil penelitian.

2. Demikian Surat Keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Medan.
Pada Tanggal : 17 APRIL 2018

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KOTA MEDAN,


Drs. H. MARASUTAN, M. Pd
PEMBINA PTK. I
NIP. 19591114 198403 1 002

Tembusan :

1. Walikota Medan (sebagai laporan).
2. Sdr. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
3. Yang Bersangkutan.
4. Peninggal.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 17 Januari 2019

Yang Membuat Pernyataan,

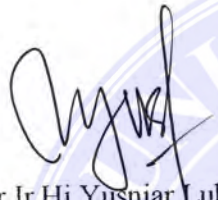


Yudha Filistea Purba
13.822.0017

JudulSkripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pisang
Barangan Di Kota Medan
Nama : Yudha Filistea Purba
NPM : 13.822.0017
Program Studi : Agribisnis

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing



(Prof. Dr. Ir. Hj. Yusniar Lubis, MMA)

Pembimbing I



(Faeza Hafiz Saragih, M.Sc)

Pembimbing II

Diketahui :



(Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si)

Dekan Fakultas Pertanian



(Rahma Sari Siregar, SP.M.Si)

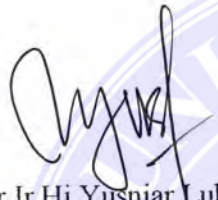
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 30 Mei 2018

JudulSkripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pisang
Barangan Di Kota Medan
Nama : Yudha Filistea Purba
NPM : 13.822.0017
Program Studi : Agribisnis

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing



(Prof. Dr. Ir. Hj. Yusniar Lubis, MMA)

Pembimbing I



(Faeza Hafiz Saragih, M.Sc)

Pembimbing II

Diketahui :



(Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si)

Dekan Fakultas Pertanian



(Rahma Sari Siregar, SP.M.Si)

Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 30 Mei 2018

ABSTRACT

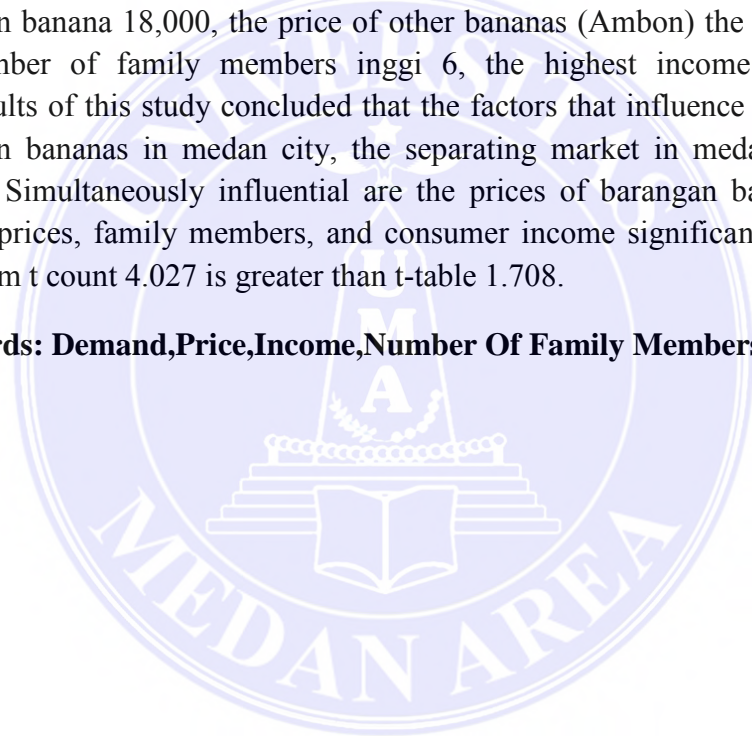
Pisang Barangan Merupakan komoditas yang sudah memasyarakat mempunyai nilai ekonomis dan sosial sangat penting, kebutuhan terhadap pisang terus meningkat sejalan dengan jumlah penduduk dan tingkat pendapatan masyarakat maka Penelitian ini bertujuan supaya mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan pisang barangan di Kota Medan, di Pasar Petisah kecamatan medan petisah provinsi sumatera utara dari Permintaan, Harga, Jumlah Anggota Keluarga sampai dengan pendapatan Konsumen dan Metode yang digunakan incidental sampling adalah teknik secara kebutulan dalam penarikan sampel, sampel yang di ambil sebanyak 30 konsumen yang membeli pisang barangan di pasar petisah kecamatan medan petisah, dan Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder, Metode analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda dengan alat bantu perangkat lunak yaitu SPSS 21, harga pisang barangan tertinggi 18.000, harga pisang lain (ambon) tertinggi 15.000, Jumlah Anggota Keluarga tertinggi 6, pendapatan tertinggi 5.000.000, hasil penelitian dapat disimpulkan, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pisang barangan di kota medan, pasar petisah kecamatan medan petisah. secara serempak berpengaruh adalah harga pisang barangan, harga pisang ambon, jumlah anggota keluarga, dan pendapatan konsumen memberi pengaruh signifikan, hal ini dapat dilihat dari t-hitung 4,027 lebih besar dari t-tabel 1,708.

Kata kunci : Permintaan, Harga, Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga.

ABSTRACT

Barangan Banana Is a commodity that is already popular in the community has very important economic and social value, the need for bananas continues to increase in line with the population and income level of the community. This study aims to determine what factors influence the demand for barangan bananas in Medan, in the Market Petisah kecamatan medan petisah North Sumatra province from Demand, Price, Number of Family Members up to Consumers income and Method used incidental sampling is a technique that is required when sampling, samples taken as many as 30 consumers who buy barangan bananas in petisah market separating Medan petisah , and the data collected are primary and secondary data, the analytical method used is multiple linear regression test with software tools namely SPSS 21, the highest price of barangan banana 18,000, the price of other bananas (Ambon) the highest 15,000, the number of family members inggi 6, the highest income of 5,000,000. The results of this study concluded that the factors that influence the demand for barangan bananas in medan city, the separating market in medan petisah sub-district. Simultaneously influential are the prices of barangan bananas, Ambon banana prices, family members, and consumer income significantly, this can be seen from t count 4.027 is greater than t-table 1.708.

Keywords: Demand,Price,Income,Number Of Family Members.



DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Halaman
1.	Gambar Kerangka Pemikiran.....	7
2.	Teori Kurva Permintaan.....	11
3.	Karakteristik Konsumen Pisang Barangan Berdasarkan Umur.....	26
4.	Karakteristik Konsumen Pisang Barangan Berdasarkan Pendidikan.....	27
5.	Karakteristik Konsumen Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga.....	27
6.	Karakteristik Konsumen Pisang Barangan Berdasarkan Pendapatan ...	28
7.	Permintaan Buah Pisang Barangan di Pasar Petisah.....	30
8.	Harga Buah Pisang Barangan di Pasar Petisah.....	30
9.	Harga Buah Pisang Ambon di Pasar Petisah.....	31
10.	Jumlah Anggota Keluarga Konsumen Pisang Barangan Pasar Petisah.....	32
11.	Pendapatan Konsumen Pisang Barangan di Pasar Petisah.....	32

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Kerangka Pemikiran	6
1.6 Hipotesis Penelitian	7
BABII. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Deskripsi Pisang Barangan	8
2.2 Manfaat Pisang Barangan	8
2.3 Teori Permintaan	11
2.4 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan	13
2.5 Fungsi Permintaan	14
2.6 Penelitian Terdahulu	15
BAB III. METODE PENELITIAN ..	19
3.1 Metode Penentuan Daerah Penelitian dan Waktu Penelitian ..	19
3.2 Metode Penarikan Sampel	20
3.3 Metode Pengumpulan Data	20
3.4 Metode Analisis Data	20
3.5 Defenisi dan Batasan Operasional	22
BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	23
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	23
4.2 Kondisi Pasar Petisah	24
4.3 Karakteristik Konsumen	25
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
5.1 Hasil Penelitian	29

5.1.1	Deskripsi Permintaan Buah Pisang Barangan di Pasar Petisah Kecamatan Medan Petisa.....	29
5.1.2	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pisang Barangan di Pasar Petisah.....	29
5.1.2	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	33
5.2	Pembahasan Penelitian.....	35
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN		40
6.1	Kesimpulan	40
6.2	Saran	40
DAFTAR PUSTAKA		41
LAMPIRAN		



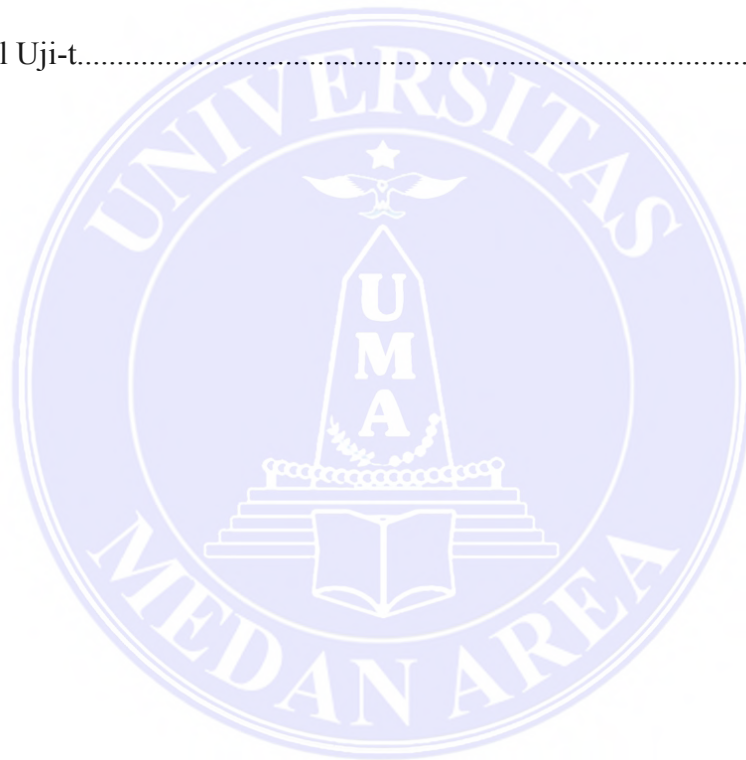
DAFTAR LAMPIRAN

- | No. | Keterangan |
|-----|--|
| 1. | Kuisisioner Penelitian |
| 2. | Tabulasi Data Konsumen Pisang Barangan di pasar Petisah Medan |
| 3. | Karakteristik Konsumen Pisang Barangan di Pasar Petisah Medan |
| 4. | Nama Pasar, Kecamatan, Luas Pasardan Jumlah Pedagang di Pasar Kota Medan |
| 5. | Olahan Data Regresi dengan SPSS |
| 6. | Dokumentasi penelitian di pasar Petisah Medan |
| 7. | Surat Pengambilan Data / Riset Dari Fakultas |
| 8. | Surat Tanda Selesai Penelitian Dari Pemerintah Kota Medan |



DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Halaman
1.	Produksi Tanaman Buah – Buahan di Sumatera Utara Tahun 2010-1015	3
2.	Banyak Pasar menurut Luas Tahun 2016.....	19
3.	Kecamatan, Banyak Pasar, Luas Pasar Petisah.....	24
4.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	33
5.	Hasil Uji F (Simultan).....	33
6.	Hasil Uji-t.....	34



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan kasihNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pisang Barangan Di Kota Medan yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Alm.Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu menjadi motivasi. Memberikan doanya dan kasih sayang bahkan segala materi yang ada dengan penuhiklas dan tanggung jawab sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan tinggi saya.
2. Prof. Dr. Ir. Hj. Yusniar Lubis MMA selaku komisi pembimbing 1 Yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya sebagai penulis
3. Faoeza Hafiz Saragih,SP,M.Sc selaku komisi pembimbing 2 Yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya sebagai penulis
4. Dr. Ir. Syahbudin Hsb, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
5. Rahma Sari Siregar, SP.M.Si Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
6. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah memberi ilmu pengetahuan kepada saya sebagai penulis.

7. Seluruh sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu dan memberikan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan perlu untuk menyempurnakannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.



Medan, 17 Januari 2019

Yudha Filistea Purba

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor Pertanian merupakan salah satu sektor di bidang ekonomi yang memiliki arti dan kedudukan penting dalam perekonomian nasional. Sektor ini berperan sebagai sumber penghasilan bahan makan, sumber baku industri, mata pencaharian sebagai besar penduduk, selain berpotensi ekonomis tanaman hortikultur juga memiliki manfaat ekologi, yaitu membantu melestarikan lingkungan hidup yang berkelanjutan mengurangi dampak pemanasan global dan pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Buah-buahan merupakan salah satu jenis tanaman yang termasuk kedalam sektor hortikultura yang bersifat menahun pada usaha pertanian, namun tidak semua buah-buahan merupakan tanaman menahun buah-buahan juga lebih dikenal sebagai sumber vitamin dan mineral, banyak kandungan-kandungan yang dimiliki buah-buahan yang berguna bagi tubuh manusia karena berfungsi sebagai pengatur metabolisme tubuh. maka dari itu manusia harus mengkonsumsi buah-buahan, karena buah-buahan mengandung banyak vitamin-vitamin yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia.

Tanaman pisang bagi masyarakat Medan merupakan komoditas yang sudah memasyarakat mempunyai nilai ekonomis dan sosial sangat penting, tidak hanya buahnya saja tetapi juga daun anakan serta batangnya sangat diperlukan dalam menunjang kehidupan sehari-hari. Oleh karena tingkat kemanfaatannya yang cukup tinggi bagi masyarakat Medan, tidaklah berlebihan bila tanaman pisang dianggap sebagai komoditas strategis.

Pisang memiliki peranan penting karena di konsumsi oleh konsumen tanpa memperhatikan tingkat sosial. Walaupun konsumsi per kapital buah pisang cenderung menurun tiap tahunnya tetapi tetap menjadi buah yang paling banyak dikonsumsi dibandingkan dengan buah-buah lain dalam konsumsi per kapital pertahun buah-buahan di indonesia

Berdasarkan cara konsumsi pisang dapat dikelompokkan ke dalam dua golongan yaitu pisang yang lebih sering dikonsumsi dalam bentuk buah matang, contoh pisang barangan, ambon, susu, dan raja. pisang yang dikonsumsi setelah digoreng, direbus, dibakar atau dikolak, seperti pisang kepok, siam, tanduk, dan lilin.

Kebutuhan terhadap buah-buahan, seperti buah pisang terus meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk, tingkat pendapatan masyarakat dan makin tingginya kesadaran masyarakat tentang pentingnya makanan bergizi. Kebutuhan buah pisang juga cenderung meningkat dengan dengan adanya kemajuan teknologi dan pengetahuan yang memungkinkan pengolahan buah-buahan lebih beragam. Hal ini berarti membuka peluang yang baik bagi petani dan pengusaha kecil (Indriani, 1993).

Produksi Pisang pada tahun 2015 mencapai 139,541 ton yang dihasilkan dari 1.377.157 rumpun tanaman. Produksi pisang menurun 53,32 persen dibandingkan tahun 2014 Selama enam tahun terakhir produksi pisang turun 13,61 persen per tahun. Karena banyak jenis buah-buahan dapat tumbuh dan berbuah baik, ada berbagai tanaman hortikultura khususnya tanaman buah-buahan menurut Data Badan Pusat Statistik tahun 2010-2015. Dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Produksi Tanaman buah – buahan di Sumatera Utara Tahun 2010 – 2015 (Ton).

Jenis Tanaman	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Alpukat	7 644	8 083	7 954	8 574	10 319	11 832
Belimbing	4 732	5 091	7 245	5 204	2 941	4 028
Duku/Langsat	13 258	20 807	32 713	19 562	16 715	13 868
Durian	66 488	79 659	102 767	79 994	80 441	65 530
Jambu Biji	35 261	20 716	19 861	15 071	6 840	8 806
Jambu Air	6 535	5 207	7 941	6 990	12 661	68 214
Jeruk Siam	781 512	573 980	350 354	326 322	500 243	483 006
Jeruk Besar	7 235	5 491	11 896	7 697	13 615	2 956
Mangga	28 131	31 742	35 470	34 548	31 378	32 173
Manggis	7 750	9 332	13 182	12 336	10 870	7 947
Nangka	15 054	14 241	16 433	14 878	12 818	11 018
Nenas	102 437	183 213	262 089	228 136	237 581	223 128
Pepaya	29 040	36 057	31 658	27 757	26 238	26 305
Pisang	403 390	429 628	363 061	342 297	298 910	139 541
Rambutan	43 777	30 527	26 908	27 799	28 325	24 953
Salak	328 877	360 813	350 011	344 446	354 087	192 585
Sawo	6 710	7 543	9 397	9 397	8 601	7 389
Markisa	5 032	5 650	1 568	4 465	3 135	8 576
Sirsak	1 163	916	1 066	1 098	960	954
Sukun	1 124	717	1 230	1 025	897	853
Apel	0	0	0	0	0	0
Anggur	0	0	1	0	0	2
Melinjo	5 717	3 858	4 214	5 117	3 377	2 682
Petai	6 935	7 869	10 457	9 877	9 857	8 055
Jengkol	2 106	1 830	2 563	2 987	3 562	3 423

Sumber data : Statistik Tanaman Hortikultura Sumut, 2015.

Pada tahun 2015 daerah yang menjadikan sentra tanaman pisang di Sumatera Utara adalah Kabupaten Langkat, Tapanuli Utara, Simalungun, Dairi Asahan, Serdang Bedagei, dan serdang dengan persentase produksi masing-masing 27,90 persen; 14,91 persen; 12,28 persen; 6,08 persen; 5,81 persen; 5,73 persen dan 5,69 persen terhadap total produksi tanaman pisang di Sumatera Utara. Kabupaten/Kota lainnya memberi kontribusi produksi 21,60 persen terhadap total produksi tanaman pisang.

Permintaan akan buah pisang di pasaran tidak menentu setiap saat terkadang permintaan menjadi sangat banyak dan terkadang permintaan sangat sedikit. Hasil produksi buah pisang juga terkadang tak menentu, terkadang hasil panen melimpah dan terkadang hasil panen sedikit. Besar kecilnya hasil produksi pisang akan berpengaruh terhadap harga yang di pasar. Hal ini disebabkan karena jika pisang yang ada di pasaran jumlahnya sedikit sedangkan permintaan terhadap pisang banyak maka harga pisang tersebut akan mengalami peningkatan, sebaliknya jika hasil produksi pisang melimpah yaitu disaat musim panen pisang, maka harga pisang bisa menjadi sangat murah

Pemasar harus berusaha untuk memahami konsumen, mengetahui apa yang di butuhnya, Sehingga pemasar dapat memproduksi barang dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Pemahaman yang mendalam mengenai konsumen akan memungkinkan pemasar dapat mempengaruhi keputusan konsumen, sehingga mau membeli apa yang di tawarkan oleh pemasar. Persaingan yang ketat menjadikan konsumen memiliki posisi yang semakin kuat dalam posisi tawar-menawar (Sumarwan, 2003).

Konsumen dalam membeli barang sering sekali akan membeli lebih banyak pada harga rendah dan akan mengurangi pembeliannya pada harga yang tinggi. Dalam memasarkan suatu produk, selain harga juga perlu diperhatikan bagaimanakah sikap seorang konsumen dalam menentukan jumlah dan komposisi dari barang yang akan dibeli dari pendapatan yang diperoleh penjelasan mengenai perilaku konsumen yang paling sederhana di dapati dalam hukum permintaan (Sukirno, 1997).

Dalam ilmu ekonomi, permintaan menunjukkan jumlah barang dan jasa yang akan dibeli konsumen pada periode waktu, Periode waktu tersebut bisa satu tahun dan keadaan-keadaan yang harus diperhatikan antara lain harga barang yang akan dibeli, harga barang lain, pendapatan konsumen, dan lain-lain (Arsyad, 2000).

Penurunan konsumsi pisang barangan sebagai permintaan serta peningkatan dan penurunan produksi inilah yang mendasari sehingga penelitian merasa tertarik untuk meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pisang barangan di Kecamatan Medan Petisah Provinsi Sumatera Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :Bagaimana permintaan buah pisang barangan di Pasar Petisah Kecamatan Medan Petisah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :Untuk menganalisis bagaimana permintaan terhadap buah pisang barangan di Pasar Petisah Kecamatan Medan Petisah?

1.4 Manfaat Penelitian

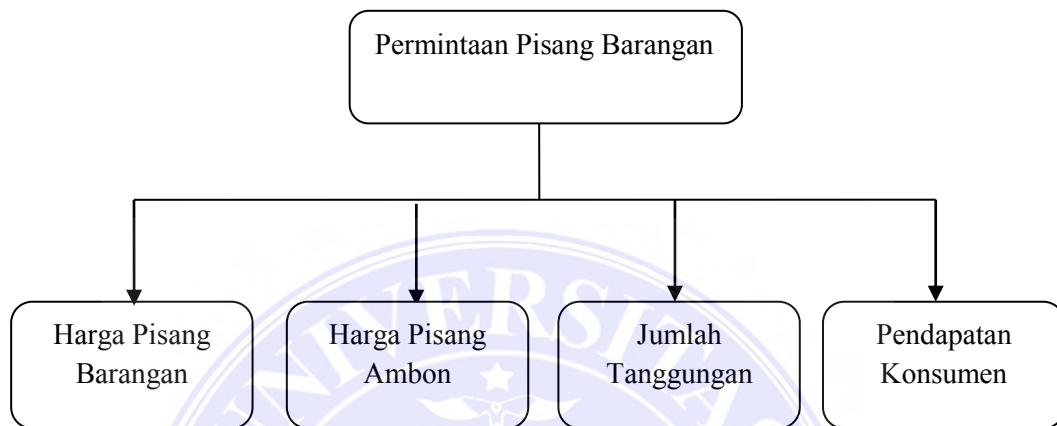
- a. Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan ilmiah bagi penulis, disamping melengkapi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana di Fakultas Pertanian.
- b. Sebagai bahan masukan bagi para pembaca dan khalayak ramai yang ingin mengetahui sejauh mana perkembangan permintaan buah pisang di lokasi penelitian.
- c. Sebagai bahan informasi dan referensi serta bahan studi bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Dari uraian sebelumnya dapat di buat suatu kerangka pemikiran permintaan buah pisang barangan. Suatu masalah yaitu terjadi perbedaan antara jumlah buah pisang barangan yang riil dikonsumsi oleh masyarakat dengan yang ideal seharusnya dikonsumsi. Pertambahan penduduk, peningkatan pendapatan serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam manfaat nilai gizi yang ada di pisang barangan terhadap peningkatan permintaan buah pisang barangan.

Permintaan seseorang atau masyarakat terhadap suatu komoditas ditentukan oleh beberapa faktor yaitu: harga barang yang bersangkutan, harga barang lain, pendapatan konsumen dan jumlah tanggungan. Untuk mengetahui fungsi permintaan, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan serta elastisitas permintaan buah pisang barangan oleh masyarakat dapat dianalisis dengan fungsi permintaan linear. Kemudian diuji dengan menggunakan kriteria-kriteria seperti kriteria ekonomi (berupa tanda-tanda) kriteria ekonometri (asumsi-asumsi klasik), dan kriteria statistik (uji-F dan uji-t) maka akan diperoleh salah satu model fungsi

permintaan untuk ditetapkan sebagai model yang mewakili fungsi permintaan daerah penelitian, berdasarkan hasil analisis akhirnya diperoleh suatu kesimpulan dan saran-saran yang disampaikan berhubungan dengan ini (Gambar 1).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

1.6 Hipotesis Penelitian

Diduga faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pisang barangan di pasar petisah adalah harga buah pisang barangan, harga pisangambon, jumlah tanggungan, pendapatan konsumen.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Pisang Barangan

Buah Pisang merupakan salah satu jenis komoditi hortikultura dalam kelompok buah – buahan yang memiliki nilai social dan ekonomi cukup tinggi bagi masyarakat Indonesia karena antara lain pisang sebagai sumber protein dan Vitamin yang baik, pisang sebagai sumber kalori di samping alpokat dan durian, pisang sangat dikenal oleh masyarakat luas, budidaya pisang dapat dilakukan dimana saja dan cepat tumbuhnya.

Menurut Satuha dan Supriyadi (1997) mengemukakan pemasaran pisang di dalam negeri sangat baik, mengingat harga pisang relatif lebih murah. Hampir semua masyarakat kita mengonsumsi pisang yang mutunya sangat baik untuk dikonsumsi dalam pemasaran ada beberapa tingkat mutu pisang yang untuk di konsumsi dan dipasarkan dari tingkat keuaannya optimum, penampakannya menarik dan tanpa cacat. Selain pemasaran dalam bentuk buah segar, pemasaran dalam bentuk olahan juga mempunyai peluang yang baik.

2.2 Manfaat Buah Pisang Barangan

Manfaat Buah Pisang Barangan terdiri dari :

- Melancarkan peredaran darah

Pisang memiliki kandungan potasium yang baik untuk peredaran darah. Kandungan kalium membantu mengatur tekanan darah. Hal ini dapat menekan resiko stroke yang menyebabkan timbulnya gejala penyakit jantung.

- Membantu pencernaan pada usus

Serat yang terkandung dalam pisang sangat baik untuk mengurangi resiko sembelit. Tidak perlu menggunakan obat pencahar, cukup konsumsi saja buah pisang. Mencampur pisang dengan segelas susu, membantu mengurangi resiko penyakit usus seperti yang berbahaya seperti terjadiya gejala kanker usus besar. Pisang digunakan untuk menahan inflamasi karena proses tersebut dapat dipercepat dengan vitamin C pisang.

- Menjaga Kesehatan Mata

Manfaat pisang membantu menjaga kesehatan mata. Pisang memiliki sejumlah vitamin A yang larut dalam lemak dan sangat penting untuk melindungi mata. Senyawa ini melestarikan membran yang mengelilingi mata dan merupakan komponen dari salah satu protein yang membawa cahaya ke kornea. Asupan vitamin A yang cukup juga mengurangi risiko kebutaan dan sangat penting untuk penglihatan sehari-hari.

- Menormalkan Fungsi Jantung

Mengonsumsi pisang saat sarapan setiap hari, akan menambah nutrisi untuk tubuh yang mendukung fungsi jantung. Pisang kaya mineral yang disebut elektrolit kalium. Ketika kalium masuk ke dalam tubuh, akan langsung ke dalam aliran darah melalui dinding usus. Kalium berjalan disekitar sel-sel di seluruh tubuh dan larut dalam cairan sel.

- Anemia

Kandungan FE (zat besi) menjadikan buah ini baik dikonsumsi untuk penderita kurang darah. Konsumsi 2 buah pisang perhari.

- Asma

Sebuah studi yang dilakukan oleh Imperial College London menemukan bahwa anak-anak yang makan hanya satu buah pisang per hari memiliki peluang 34% lebih kecil untuk mengalami asma.

- Liver

Buah pisang yang dicampur dengan madu, memberikan stimulan untuk nafsu makan bagi penderita liver.

- Diabetes

Penelitian telah menunjukkan bahwa diabetes tipe 1, yang mengonsumsi diet tinggi serat memiliki kadar glukosa darah dan meningkatkan lipid dan insulin. Satu pisang ukuran sedang menyediakan sekitar 3 gram serat.

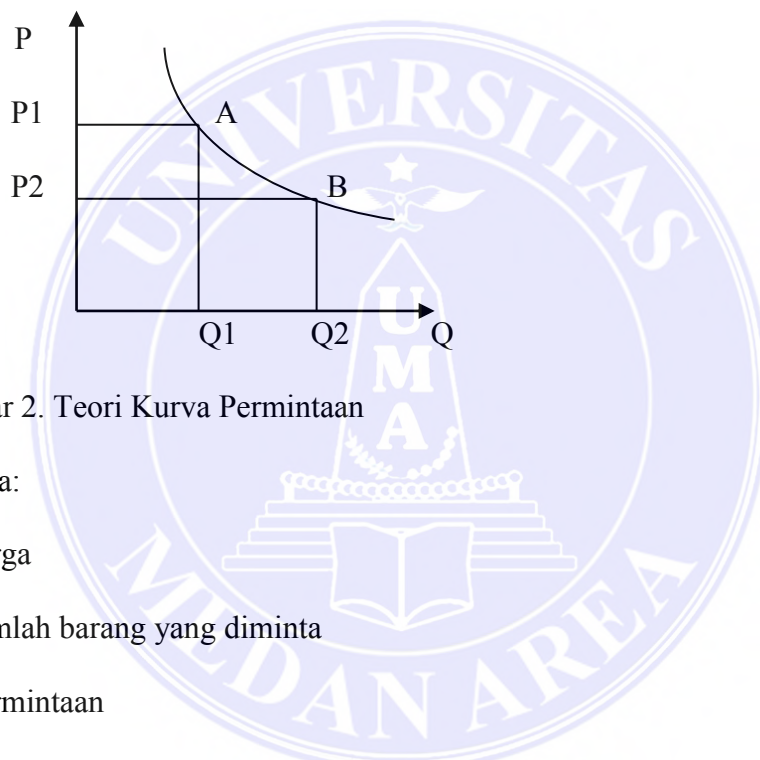
- Diare

Jenis makanan seperti saus apel dan pisang, direkomendasikan untuk perawatan diare. Elektrolit seperti kalium, akan hilang dalam jumlah besar selama masa diare, sehingga dapat membuat penderita yang terkena dampak merasa lemah.

2.3 Teori Permintaan

Sukirno, sadono (2012) menyatakan bahwa permintaan suatu barang di pengaruhi oleh tingkat harganya. Hukum permintaan pada hakikatnya merupakan suatu hipotesis yang menyatakan semakin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan terhadap barang tersebut, sebaliknya semakin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut

Adapun bentuk kurva permintaan adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Teori Kurva Permintaan

Dimana:

P : Harga

Q : Jumlah barang yang diminta

D : Permintaan

A : Merupakan Permintaan yang terbentuk dari pertemuan P1 dan Q1

B : Merupakan Permintaan yang terbentuk dari pertemuan P2 dan Q2

Kurva permintaan bergerak turun dari kiri atas ke kanan bawah menurut kebiasaan internasional, harga diukur pada sumbu tegak P dan jumlah diukur pada sumbu horizontal Q. Kurva permintaan pasar diperoleh dari penjumlahan berbagai jumlah barang yang mau dibeli oleh sekian banyak konsumen pada masyarakat dengan harga tertentu.

Lukman (2007) menyatakan bahwa permintaan (demand) terhadap suatu barang dan jasa dapat didefinisikan sebagai suatu hubungan antara sejumlah barang atau jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk dibeli di pasar pada tingkat harga dan waktu tertentu.

Dalam menganalisis mengenai permintaan perlu disadari perbedaan antara permintaan dengan jumlah barang yang diminta. Ahli ekonomi mengatakan bahwa permintaan menggambarkan keadaan keseluruhan dari hubungan antara harga dan jumlah permintaan. Sedangkan jumlah barang yang diminta dimaksudkan sebagai banyaknya permintaan pada suatu tingkat harga tertentu. Jadi permintaan merupakan keinginan konsumen untuk membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu (Firdaus, 2009).

Ritonga (2003) menyatakan permintaan adalah jumlah barang atau jasa yang dibeli dalam berbagai situasi dan tingkat harga. Semakin tinggi harga, semakin sedikit permintaan.

Menurut Firdaus (2009) tidak semua faktor yang mempengaruhi perubahan permintaan dapat diukur. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan yang biasa diukur antara lain: harga barang yang bersangkutan, harga barang lain yang berkaitan, dan pendapatan konsumen.

2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan

Temik (2009) mengatakan bahwa permintaan (demand) adalah kebutuhan masyarakat / individu terhadap suatu jenis barang tergantung kepada faktor-faktor sebagai berikut :

- Harga Barang itu sendiri

Apabila harga barang suatu barang naik maka pembeli akan mencari barang lain yang dapat digunakan sebagai pengganti barang tersebut. Dan sebaliknya apabila harga barang tersebut turun maka konsumen akan menambah pembelian terhadap pembelian barang tersebut.

- Harga Barang Lain

Hubungan suatu barang dengan barang lain dapat dibedakan menjadi 3 golongan :

- a. Barang pengganti/barang substitusi suatu barang yang dapat menggantikan fungsi barang lain.
- b. Barang pelengkap/complementer suatu barang yang digunakan secara bersama
- c. Barang yang tidak saling berhubungan

- Pendapatan Konsumen

Pendapatan konsumen berhubungan dengan daya beli konsumen. Tinggi atau rendahnya pendapatan akan mempengaruhi kualitas maupun kuantitas permintaan. Dengan pendapatan konsumen akan menimbulkan perubahan permintaan terhadap berbagai jenis barang, seperti barang normal barang yang permintaannya akan meningkat apabila pendapatan konsumen naik.

- Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan akan mempengaruhi jumlah permintaan terhadap suatu barang. Semakin banyak tanggungan, maka jumlah permintaan akan semakin meningkat. Hal ini berkaitan dengan usaha untuk memenuhi kecukupan kebutuhan setiap individu yang ada di suatu tempat (Pracoyo,2006).

2.5 Fungsi Permintaan

Firdaus (2009) menyatakan permintaan yang dinyatakan dalam hubungan matematis dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya disebut fungsi permintaan, kita dapat mengetahui antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas, Persamaan Fungsi permintaan dapat disusun sebagai berikut :

$$D_x = f (P_x, P_y, Y, T, N)$$

Keterangan :

D_x = Permintaan akan barang x

P_x = Harga barang tersebut (x)

P_y = Harga barang lain (y)

Y = Pendapatan konsumen

T = Selera

N = Jumlah Tanggungan

D_x adalah variabel tidak bebas, karena besar nilainya ditentukan oleh variabel lain. P_x, P_y, Y, T dan N adalah variabel bebas karena besar nilainya tidak tergantung besarnya variabel lain. Tanda positif dan negatif menunjukkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap permintaan akan barang.

2.6 Penelitian Terdahulu

Menurut Pande Komang Suparyana (2016) dengan judul skripsi “Analisis Permintaan Buah Pisang Di Kota Denpasar, Bali”. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel harga salah, harga permintaan rambutan, pendapatan total, jumlah anggota keluarga, dan tujuan pembelian memberikan kontribusi signifikan terhadap variabel terikat permintaan pisang di Kota Denpasar. Sedangkan harga pisang, harga jeruk, dan harga mangga tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap permintaan pisang di Kota Denpasar. Elastisitas permintaan pisang di Kota Denpasar terhadap harga pisang bersifat elastisitas ($e < 1$), hal ini menunjukkan bahwa permintaan pisang tidak bersifat responsif terhadap perubahan harga. Elastisitas pendapatan bertanda positif menunjukkan bahwa pisang merupakan barang normal. Tanda elastisitas silang harga jeruk dan harga mangga adalah negative, hal ini menunjukkan bahwa jeruk dan mangga adalah komunitas komplementer. Sedangkan tanda elastisitas harga salak dan rambutan adalah positif, hal ini menunjukkan salak dan rambutan adalah komunitas substitusi.

Menurut Asra (2009) dengan judul ” Analisis Faktro – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usatahani Pisang Barangan di Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor luar tanam, tenaga kerja dan harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan sedangkan faktor modal berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan secara simultan variabel luas tanam, modal, tenaga kerja dan harga mempengaruhi pendapatan.

Menurut Asthi(2004) dengan judul skripsi “Analisis Sistem Pemasaran Pisang’ Studi Kasus :Desa Mekargali, Kecamatan Cikalongkulon, Kabupaten Cianjur, Propinsi Jawa Barat). Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat empat saluran pemasaran yaitu: 1) Petani – STA – Pedagang-Grosir Luar Kota- Pedagang Pengecer Luar Kota - Konsumen Luar Kota 2) Petani – PPD – Bandar – Pedagang Grosir Luar Kota - Pedagang Pengecer Luar Kota - Konsumen Luar Kota 3) Petani – PPD – Bandar – Pedagang Pengecer dalam Kota – Konsumen Dalam Kota 4) Petani – Pedagang Pengecer Desa – Konsumen. Efisiensi pemasaran pisang di Desa Mekargalih dapat tercapai jika saluran pemasaran yang dipakai adalah saluran pemasaran empat karena memiliki margin pemasaran yang terendah, farmer’s share dan rasio keuntungan terhadap biaya tertinggi, tetapi karena saluran pemasaran empat memiliki volume penjualan terkecil yaitu 10 persen atau sebesar 18.000 kg dari 180.000 kg total hasil panen responden dan tidak semua petani bisa menggunakan saluran pemasaran empat.

Menurut T. Riyan Hidayat (2009) dengan judul skripsi “ Analisis Nilai Tambah Pisang Awak (*Musa paradisiaca,L*) dan Distribusinya Pada Perusahaan”NA RASEUKI” dan “BERKAH” di Kabupaten Bireun, Pemerintah Aceh. Hasil Penelitian dapat disimpulkan 1) Kegiatan Usaha Pengolahan kripik pisang mempunyai nilai tambah. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis nilai tambah, besarnya nilai tambah industri kripik pisang pada perusahaan “Na Raseuki” yaitu Rp 1,316 per kg bahan baku, dengan nilai R/C 1,300 dan nilai BEP sebesar Rp 642.073,52 sedangkan untuk perusahaan “Berkah” juga memiliki nilai tambah yaitu sebesar Rp 830 per kg bahan baku,dengan nilai R/C 1,128 dan nilai tambah BEP sebesar Rp 1.294.091,45. 2) Produk kripik pisang sebagian dikirim

keluar Kabupaten Bireuen seperti Banda Aceh, Lhokseumawe, Takengon dan kota-kota besar lainya di Pemerintah Aceh. Kripik pisang juga dipasarkan diluar pemerintah Aceh, Medan Salah satu yang cukup besar Permintaan akan kripik pisang. Biaya Pengiriman Untuk Wilayah Luar Kabupaten Bireuen ditanggung oleh pihak pembeli, sedangkan untuk wilayah sekitar pengecer mengambil langsung produk di tempat pengolahan di Desa Cot Tareum Baroh.

Menurut Asmidah (2013) dengan judul skripsi “faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Dan Penawaran Jeruk Manis Di Pasar Tradisional Kota Medan Provinsi Sumatera Utara” (Studi Kasus: Pusat Pasar Kecamatan Medan Kota, Pasar Petisah Kecamatan Medan Petisah, dan Pasar Medan Deli Kecamatan Medan Barat). Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa penawaran jeruk manis secara serempak dipengaruhi oleh harga pedagang, biaya penjual dan keuntungan. Hal ini dapat dilihat dari uji F, dimana F hitung (50,629) > F tabel (2,975) pada $\alpha = 5\%$. Secara persial harga pembeli pedagang tidak berpengaruh terhadap jumlah penawaran jeruk manis dapat dilihat pada uji t, dimana t-hitung (-0,887) < t-tabel (2,048) secara persial biaya penjualan berpengaruh terhadap jumlah penawaran jeruk manis, dimana t-hitung (2,182), dan keuntungan berpengaruh terhadap penawaran jeruk manis, dimana t-hitung (3,782) > t-tabel (2,048). Permintaan jeruk manis secara serempak di pengaruhi oleh harga beli konsumen, pendapatan, dan jumlah tanggungan. Hal ini dapat dilihat dari uji F dimana F-hitung (35,388) > F- table (2,975) pada $\alpha = 5\%$. Secara persial harga beli konsumen berpengaruh terhadap permintaan jeruk manis dapat dilihat pada uji t, dimana t-hitung (4,584) > t-table (2,048), secara persial pendapatan konsumen berpengaruh terhadap jumlah permintaan jeruk manis, dimana t-hitung

(7,558) > (2,048), dan jumlah tanggungan tidak berpengaruh terhadap permintaan jeruk manis, dimana t-hitung (1,143) < t-table (2,048).

Menurut Nur sofiana (2016) dengan judul skripsi “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Buah Pepaya Kota Medan” (Studi Kasus : Pasar Petisah Kecamatan Medan Petisah,Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data skunder.

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, jumlah sample yang di ambil adalah sebanyak 35 sample konsumen tetap.

Permintaan buah pepaya di Pasar Petisah dengan permintaan rata-rata adalah sebesar 16 buah sampai dengan 20 buah/bulan dengan persentase rata-rata yaiyu sebesar 57,14% .

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pepaya di pasar petisah secara serempak berpengaruh positif adalah harga buah pepaya,harga buah lain,jumlah tanggungan dan pendapatan. Secara persial jumlah tanggungan,harga buah pepaya, harga buah lain tidak memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap permintaan buah pepaya di pasar petisah.Variabel yang berpengaruh secara signifikan adalah variabel pendapatan konsumen X_4 . Hal ini dapat dilihat dari t-hitung untuk variabel pendapatan konsumen buah pepaya sebesar 10.642 yang lebih besar dari t-table yaitu 1,690 jika t-hitung > t-table maka H_0 ditolak H_1 diterima

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penentuan Daerah Penelitian Dan Waktu Penelitian

Penentuan daerah penelitian ditentukan secara sengaja (purposive) yaitu dipasar tradisional Petisah, Kecamatan Medan Petisah. Alasan pemilihan lokasi karena pasar Petisah merupakan salah satu pasar tradisional di Kota Medan. Dan memiliki luas pasar 25,446,34 M^2 dengan jumlah pasar sebanyak 3 pasar, yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 : Banyak Pasar dirinci Menurut Luas dan Banyak Pasar Tahun 2016.

Kecamatan	Banyak Pasar	Luas Pasar (M^2)
Medan Tuntungan	1	7 370,43
Medan Johor	2	11 494,33
Medan Amplas	-	-
Medan Denai	-	-
Medan Area	5	5 885,16
Medan Kota	9	50 230,23
Medan Maimun	1	360,10
Medan Polonia	1	-
Medan Baru	3	-
Medan Selayang	-	6 706,70
Medan Sunggal	2	6 301,65
Medan Helvetia	2	11 796,86
Medan Petisah	3	25 446,34
Medan Barat	5	11 671,00
Medan Timur	4	5 469,12
Medan Perjuangan	3	5,063,40
Medan Tembung	2	-
Medan Deli	-	-
Medan Labuhan	4	14 652,93
Medan Marelan	1	-
Medan Belawan	4	8 139,42

Sumber Data : PD Pasar Kota Medan 2016.

3.2 Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel dilakukan dengan metode *incidental sampling* adalah teknik yang dilakukan secara kebetulan dalam menentukan sampel. Dimana artinya penarikan sampel didasarkan atas pemikiran bahwa keseluruhan unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen pisang barangan sebanyak 30 orang responden, Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah ≥ 30 responden sesuai dengan Teori Bailey yang menyatakan untuk penelitian yang menggunakan analisa statistik, ukuran responden paling minimum 30.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. data primer diperoleh langsung dari wawancara langsung kepada konsumen responden dengan menggunakan daftar pertanyaan/kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait dengan penelitian ini dan buku-buku pendukung lainnya.

3.4 Metode Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dan ditabulasi, selanjutnya dianalisis sesuai dengan hipotesa yang akan di uji.

3.4.1 Hipotesis 1

Hipotesis 1 di uji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Data yang dibutuhkan adalah harga pembelian buah pisang barangan, jumlah tanggungan dan pendapatan rata-rata keluarga/hari sehingga modelnya menjadi :

$$Y = F(X_1, X_2, X_3, X_4)$$

Keterangan :

Y = Jumlah permintaan buah pisang barangan (sisir/minggu)

X₁ = Harga pembelian buah pisang barangan (sisir/minggu)

X₂ = Harga buah pisang ambon (Rp/sisir)

X₃ = Jumlah Tanggungan (orang)

X₄ = Pendapatan Konsumen (Rp/bulan)

3.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah sekelompok variabel bebas (independent variable) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap permintaan buah pisang barangan sebagai variabel terikat (dependent variable).

Kriteria pengujian :

Jika : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H₁ diterima H₀ ditolak hipotesis diterima

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H₁ ditolak H₀ diterima hipotesis ditolak

Pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).

3.4.3 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji nyata atau tidaknya pengaruh variabel bebas (independent variable) secara individu terhadap permintaan buah pisang barangan sebagai variabel terikat (dependent variable). Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

Kriteria pengujian :

Jika : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H₀ ditolak H₁ diterima

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H₀ diterima H₁ ditolak

Pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).

3.5 Defenisi dan Batasan Operasional

Berbagai batasan operasional yang ada di bawah ini bertujuan untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan dalam penafsiran, yakni sebagai berikut:

1. Permintaan adalah Jumlah buah pisang yang dibeli dan dikonsumsi oleh masyarakat dalam Jumlah dan jangka waktu tertentu.
2. Pasar tradisional adalah Suatu tempat bagi para pembeli dan penjual melakukan transaksi perdagangan buah impor dengan sistem tawar menawar hingga terjadi kesepakatan.
3. Konsumsi adalah Proses pemenuhan kebutuhan akan buah pisang yang dibutuhkan oleh tubuh yang di hitung dalam sisir / bulan.
4. Sampel adalah Konsumen yang membeli buah pisang di pasar tradisional.
5. Jumlah tanggungan adalah Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan konsumen untuk melayani kebutuhan hidup.
6. Pendapatan adalah Penghasilan konsumen pada saat penelitian ini dilakukan.
7. Harga pembelian adalah harga buah pisang yang dihitung dalam rupiah pada saat penelitian ini dilakukan.
8. Harga Buah Pisang Barangan yang di beli oleh Konsumen
9. Harga Buah Pisang Ambon yang di beli oleh Konsumen
10. Pendapatan Konsumen per Bulan
11. Jumlah Anggota Keluarga Konsumen



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pasar Petisah Kecamatan Medan Petisah merupakan daerah yang sebagian besar adalah pusat perdagangan, perkantoran, perbankan dan pemukiman penduduk. Lokasinya terletak di tengah kota medan yang membuat kecamatan ini tempat ideal bagi penduduk asli maupun pendatang untuk bermukim dan berdagang, salah satu tempat yang cukup dikenal di kecamatan medan petisah adalah pasar tradisional yang menjual berbagai macam keperluan masyarakat.

Kecamatan Medan Petisah khususnya kelurahan petisah tengah dari dulu sampai sekarang dikenal sebagai tempat pusat perdagangan besar dan eceran, secara Geografis kecamatan Medan Petisah berada di tengah kota medan dengan pembatas-pembatas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan kecamatan medan barat
- Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan medan baru
- Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan medan barat
- Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan medan sunggal

Topografi Pasar Petisah dengan ini tergolong Permukaan daratan kecamatan ini adalah daratan. Pasar Petisah dengan Luas Wilayah kecamatan medan petisah adalah 13,764 Km. Kelurahan petisah tengah merupakan kelurahan yang memiliki wilayah terluas dengan luas wilayah 1,27 km atau sekira 25,76 persen dari luas wilayah dari kecamatan medan petisah, Kelurahan ini bahkan lebih luas dari penjumlahan luas wilayah empat kelurahan lain di kecamatan medan petisah yaitu :

- Kelurahan Petisah Tengah
- Kelurahan Sei Putih Timur I
- Kelurahan Sei Putih Timur II
- Kelurahan Sei Putih Tengah

4.2 Kondisi Pasar Petisah

Pasar Petisah merupakan pasar yang terluas No.2 di Kota Medan setelah Pasar Medan Kota, hal ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Luas Pasar Dirinci Menurut Kecamatan dan Banyak Pasar Tahun 2015.

No	Kecamatan	Banyak Pasar	Luas Pasar
1	Medan Kota	9	50.230,23
2	Medan Petisah	3	25.446,34
3	Medan Labuhan	4	14.652,93

Sumber data : PD Pasar Kota Medan, 2015.

Pasar Petisah merupakan salah satu pasar tradisional yang terletak di kecamatan Medan Petisah Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Dengan Luas Pasar 25.446,34 m² serta jumlah penduduk 63.374 jiwa yang merupakan pasar terbesar setelah Medan kota. Pasar Petisah sebagian besar penduduk di kecamatan medan petisah ini adalah suku – suku pendatang seperti : Batak, Thionghoa, Minang, Aceh dan Jawa sedangkan suku asli berasal dari suku Melayu deli yaitu 30 % saja.

Pasar Petisah juga merupakan pusat lokasi tokoh – tokoh seperti Bika Ambon, selain itu jarak Kantor Kecamatan ke Kantor Wali Kota Medan juga sekitar 3 km. Pasar Petisah juga berdekatan dengan Mesjid Agung, Pladium Mall, Grand Aston Hotel, Kantor Pos dan Lapangan Merdeka.

Pasar Petisah Kecamatan Medan Petisah, menjual berbagai barang – barang yang beraneka ragam dalam keperluan masyarakat, diantaranya kebutuhan pokok (buah-buahan, sayur-sayuran, ikan, dan lain-lain). Luas Pasar Tradisional tempat penelitian dengan pedagang keseluruhan Pasar Petisah sekitar $\pm 25.446,34 m^2$ dengan jumlah pedagang keseluruhan 2.725 pedagang.

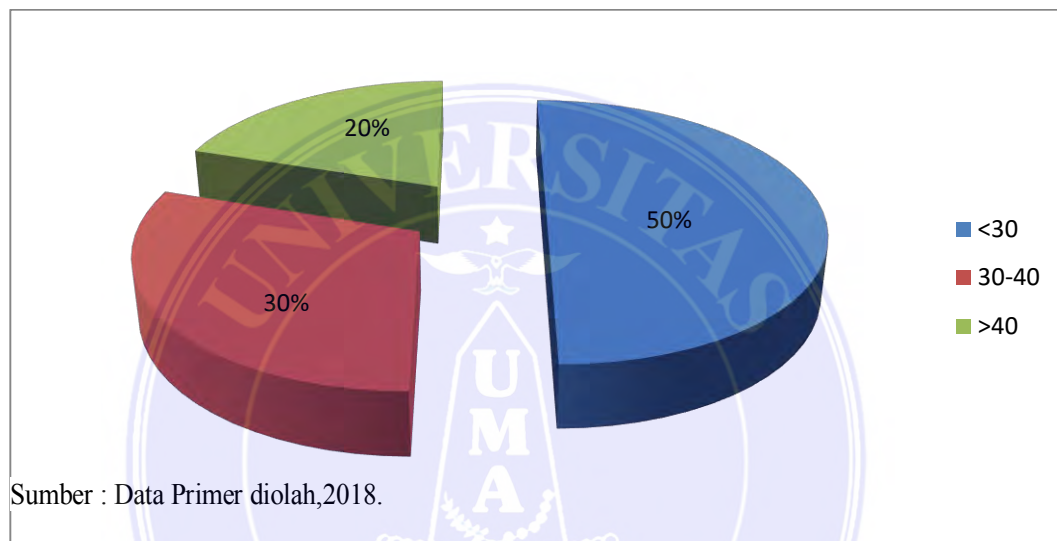
Keistimewaan Salah satu tempat yang dikenal di kecamatan Medan Petisah ini terletak dipusat Kota Medan, meskipun Pasar Petisah dilakukan renovasi namun kekentalan tradisional pada pasar ini masih sangat terasah, kenyamanan pembeli, suasana pasar, area parkir semuanya terara rapi, sehingga memudahkan konsumen dan pedagang besar, eceran untuk menjangkanya. Pada umumnya pasar petisah memperhatikan situasi pasar yang Nyaman selalu meninggalkan kesan kususny bagi pembeli yang berasal dari dalam dan luar Kota Medan.

4.3 Karakteristik Konsumen

Sampel dalam penelitian ini adalah Konsumen buah pisang barangan yang mengkonsumsi buah pisang barangan dengan kriteria konsumen tetatp di Pasar Petisah. Jumlah Keseluruhan responden sampel di Pasar Petisah yang di teliti berjumlah 30. Karakteristik konsumen yang dimaksud yaitu berdasarkan karesteristik umur,pendidikan,jumlah tanggungan dan pendapatan.

1. Umur

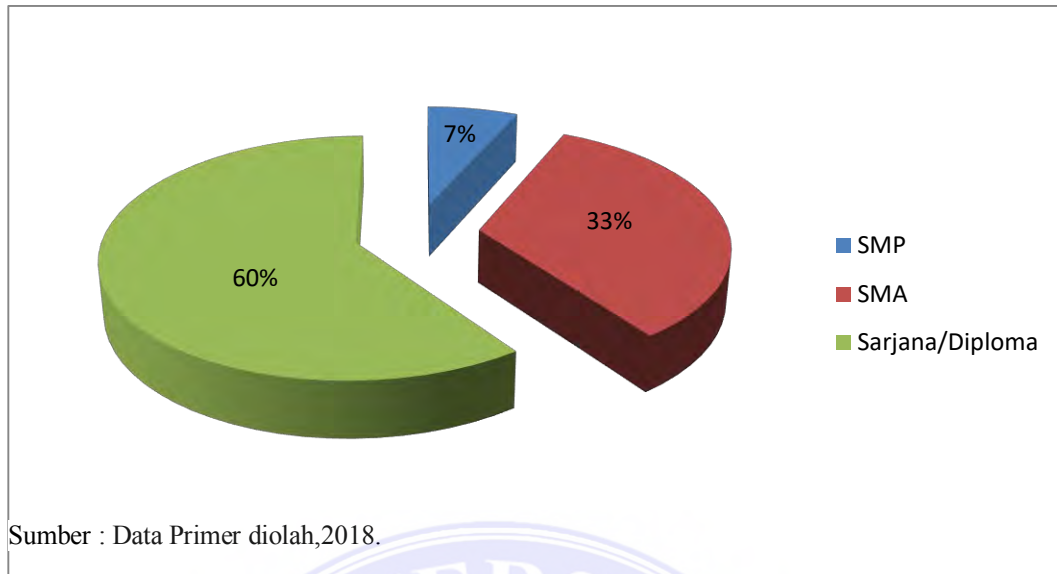
Berdasarkan dari hasil data penelitian bahwa umur terendah konsumen buah pisang barangan adalah 20 tahun dan umur tertinggi konsumen pisang barangan adalah umur 51 tahun. Umur rata-rata konsumen buah pisang barangan dipasar petisah adalah 30 sampai 40 tahun dengan persentase rata-rata 30% secara lengkap karakteristik umur konsumen dapat diperhatikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Karakteristik Konsumen Pisang Barang Berdasarkan Umur

2. Pendidikan

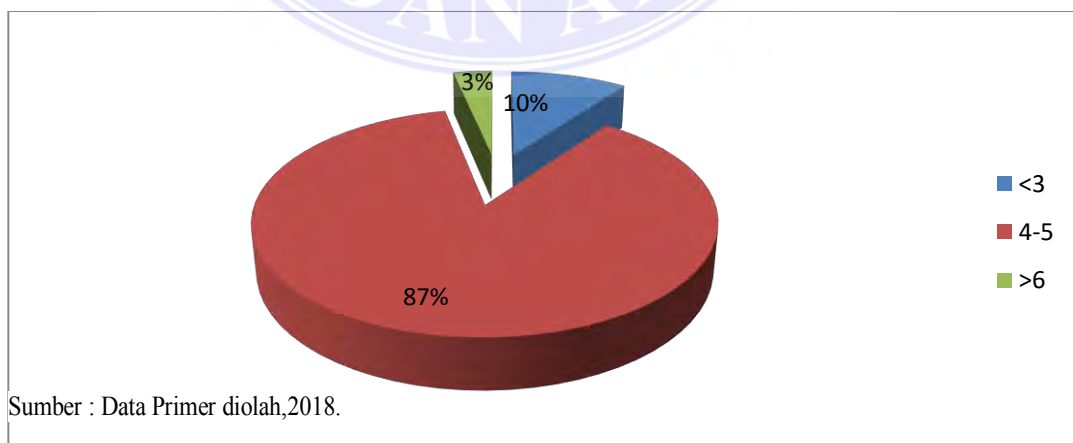
Konsumen buah pisang barangan dengan pendidikan terendah di Pasar Petisah adalah pada tingkat pendidikan SMP dan tingkat pendidikan tertinggi konsumen buah pisang barangan adalah Diploma sampai dengan Sarjana dan tingkat pendidikan rata-rata konsumen buah pisang barangan di pasar petisah adalah tingkat Diploma sampai dengan sarjana dengan persentase rata-rata yaitu 60 % secara lengkap karakteristik pendidikan konsumen dapat diperhatikan pada gambar 4.



Gambar 4. Diagram Karakteristik Konsumen Pisang Barangan Berdasarkan Pendidikan

3. Jumlah Anggota Keluarga

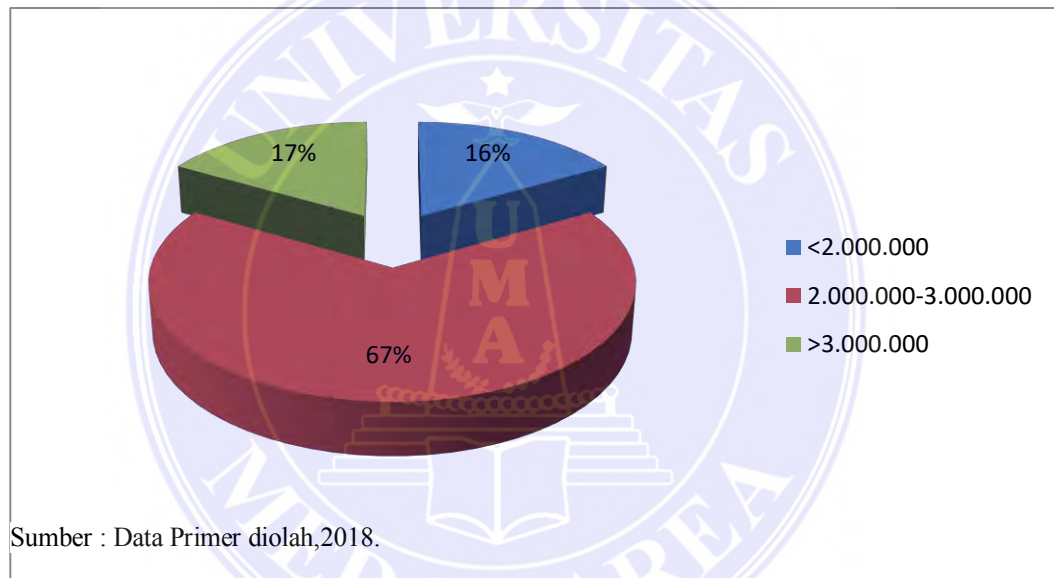
Berdasarkan hasil data penelitian jumlah anggota keluarga konsumen buah pisang barangan yang terendah di pasar petisah adalah 3 orang dan jumlah anggota keluarga tertinggi konsumen buah pisang barangan adalah 6 orang. Jumlah anggota keluarga rata-rata konsumen buah pisang barangan di pasar petisah adalah 4 sampai 5 orang dengan persentase rata-rata 87% secara lengkap karakteristik jumlah tanggungan konsumen dapat di perhatikan pada gambar 5.



Gambar 5. Diagram Karakteristik Konsumen Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

4. Pendapatan

Berdasarkan dari hasil data penelitian bahawa pendapatan terendah konsumen buah pisang barangan di pasar petisah adalah Rp. 1.800.000 Dan pendapatan tertinggi konsumen buah pisang barangan adalah Rp. 5.000.000 Rata – rata pendapatan konsumen buah pisang barangan di pasar petisah adalah antara Rp.2.000.000 Sampai dengan Rp 3.000.000 dengan persentase rata – rata adalah 67% secara lengkap karakteristik pendapatan konsumen dapat diperhatikan pada gambar 6.



Gambar 6. Diagram Karakteristik Konsumen Berdasarkan Pendapatan

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

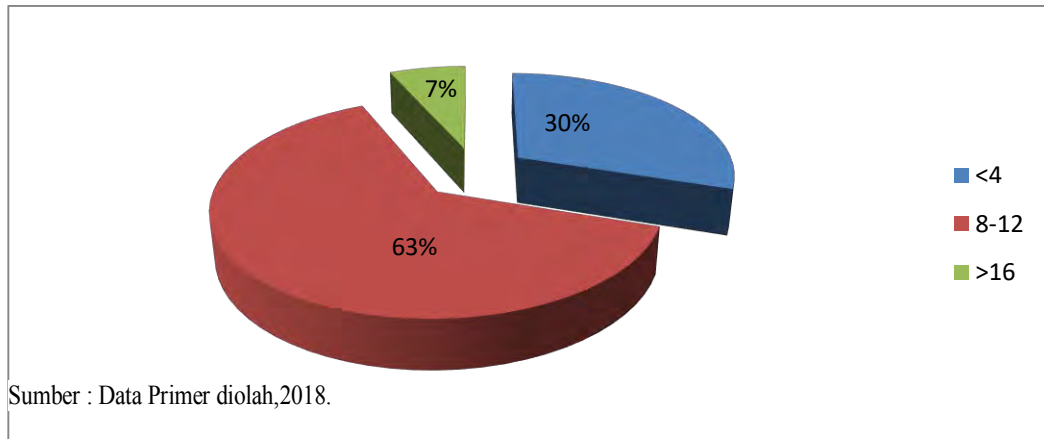
5.1. Hasil Penelitian

5.1.1. Deskripsi permintaan buah pisang barangan di Pasar Petisah Kecamatan Medan Petisah

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS 21. Uji regresi Linier Berganda dilakukan untuk menganalisis apakah variabel terikat berpengaruh atau tidak terhadap variabel bebas. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah pisang barangan di Pasar Petisah Kecamatan Medan Petisah diperoleh sebagai berikut :

1. Permintaan

Konsumen dengan permintaan buah pisang barangan terendah di Pasar Petisah adalah 1 sisir/Minggu dengan permintaan buah pisang barangan tertinggi adalah 5 sisir/Minggu dan permintaan rata-rata buah pisang barangan adalah antara 2-3 sisir/minggu dengan persentase rata-rata 63%. Jika dikomperasikan dalam satuan bulanan maka permintaan buah pisang barangan perbulan adalah permintaan terendah yaitu 4 sisir/bulan dan permintaan tertinggi adalah 20 sisir/bulan serta dengan permintaan buah pisang barangan rata-rata adalah sebesar 8-12 sisir/bulan dengan persentase rata-rata yaitu 63%. Buah pisang barangan di pasar petisah ini sangat diminati oleh konsumen dikarenakan memiliki rasa yang manis dan buah yang lembut serta warna buah yang lebih baik. Rata-rata konsumen yang membeli buah pisang barangan hanya untuk dikonsumsi sendiri. Secara lengkap permintaan buah pisang barangan di Pasar Petisah dapat dilihat pada gambar 7.

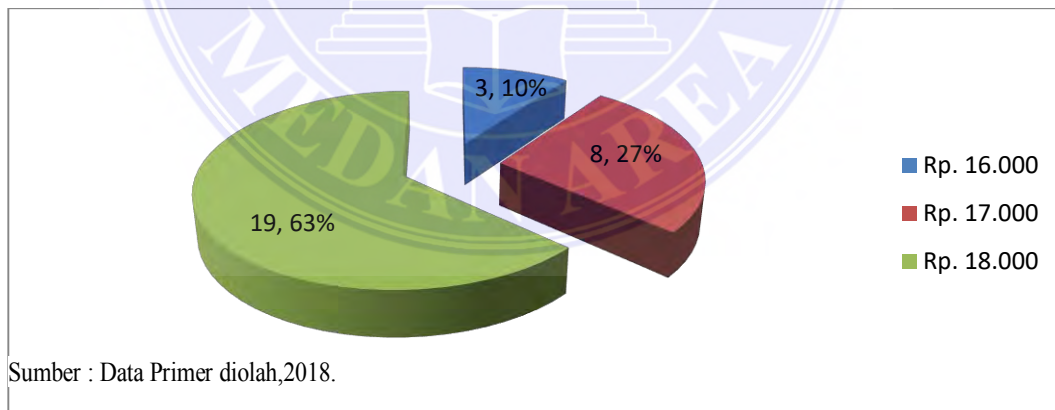


Gambar 7. Diagram Permintaan Buah Pisang Barangan Di Pasar Petisah

5.1.2. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pisang Barangan di Pasar Petisah

1. Harga buah pisang barangan (X_1)

Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh bahwa harga buah pisang barangan bervariasi. Harga buah pisang barangan berkisar antara Rp.16.000 – Rp.18.000/sisir. Dan rata – rata harga pisang barangan sebesar Rp.17000. Secara lengkap harga buah pisang barangan di pasar petisah dapat dilihat pada gambar 8.

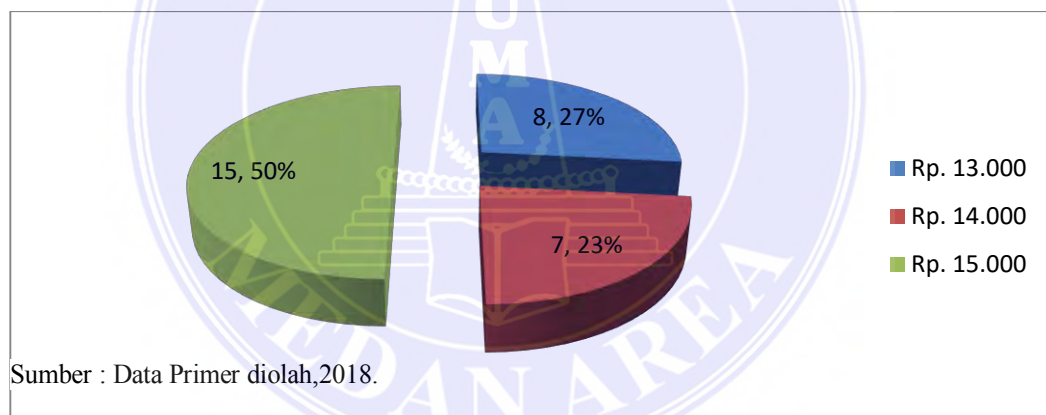


Gambar 8. Diagram Harga Buah Pisang Barangan Di Pasar Petisah

Berdasarkan pernyataan konsumen bahwa harga buah pisang barangan juga dapat berubah dengan masa tertentu seperti menjelang hari besar, dimana harga buah pisang barangan meningkat mencapai harga lebih tinggi dari biasanya.

2. Harga buah pisang ambon (X_2)

Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh bahwa harga buah pisang ambon juga bervariasi. Dimana buah pisang ambon merupakan substitusi dari buah pisang barangan yang memiliki kegunaan dan sama jenis pisang yang sering di konsumsi. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa harga buah pisang ambon yang berkisar Rp.13.000 – Rp.15.000/sisir. Dan rata – rata harga buah pisang ambon sebesar Rp.14.000. Secara lengkap harga buah Pisang Barangan di Pasar Petisah dapat dilihat pada gambar 9.

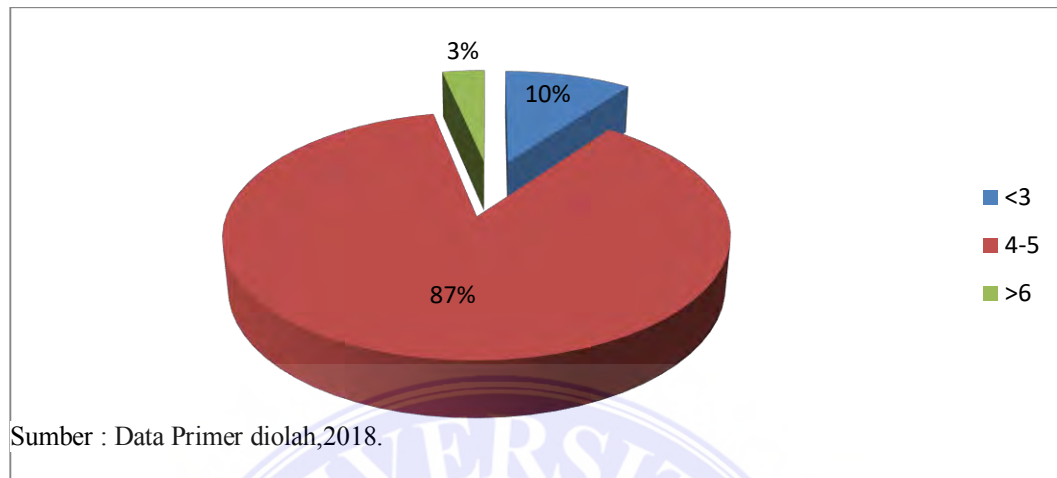


Gambar 9. Diagram Harga Buah Pisang Ambon Di Pasar Petisah

3. Jumlah Anggota Keluarga (X_3)

Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh bahwa jumlah anggota keluarga konsumen buah pisang barangan terendah di Pasar Petisah adalah 3 orang dan jumlah anggota keluarga tertinggi konsumen buah pisang barangan adalah 6 orang dan rata-rata jumlah anggota keluarga konsumen buah pisang barangan adalah 4 sampai dengan 5 orang dengan persentase 87%.

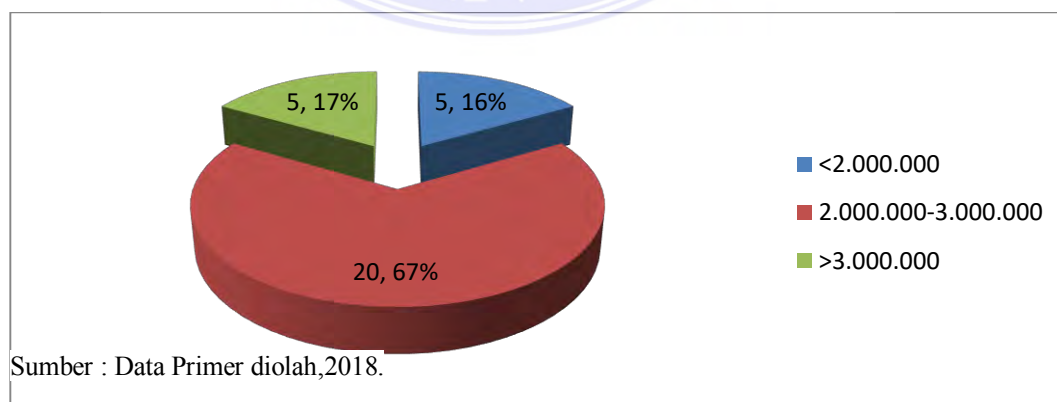
Secara lengkap jumlah anggota keluarga di Pasar Petisah dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Diagram Jumlah Anggota Keluarga Konsumen Pisang Barangan Pasar Petisah

4. Pendapatan (X_4)

Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh bahwa pendapatan konsumen buah pisang barangan juga bervariasi. Pendapatan konsumen buah pisang barangan berkisar antara Rp.1.800.000 – Rp.5.000.000/bulan. Dan pendapatan rata – rata konsumen buah pisang barangan berkisar antara Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000/bulan dengan persentase 67%. Secara lengkap pendapatan konsumen di Pasar Petisah dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11. Diagram Pendapatan Konsumen Pisang Barangan Di Pasar Petisah

5.1.3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

a. Uji F (uji serempak)

Menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah pisang barangan di Pasar Petisah kecamatan Medan Petisah maka dilakukan uji analisis regresi linier berganda.

Uji signifikansi serempak parameter dugaan (uji F) digunakan untuk menunjukkan semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Secara lengkap model summary interpretasi hasil permintaan buah pisang barangan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,748	0,559	0,488	2,80525

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,559 yang artinya 55,9% variasi variabel harga buah pisang barangan, harga buah pisang ambon, jumlah anggota keluarga dan pendapatan mampu menjelaskan variabel permintaan. Sedangkan sisanya sebesar 44,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti variabel selera dan kepuasan konsumen.

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan).

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	249,132	4	62,283	7,915	0,000 ^b
Residual	196,735	25	7,869		
Total	445,867	29			

Sumber : Data Primer Diolah, 2018.

Dari hasil uji F pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,915 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut diketahui

bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($7,915 > 5,96$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak, dan koefisien regresi signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini berarti adanya pengaruh harga buah pisang barangan, harga buah pisang ambon, jumlah anggota keluarga dan pendapatan terhadap permintaan pisang barangan di Pasar Petisah Kecamatan Medan Petisah.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Tabel 6. Hasil Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	72,117	19,818		3,639	,001
Harga Pisang Barangan	-,002	,001	-,324	-2,200	,037
Harga Pisang Ambon	-,002	,001	-,443	-3,163	,004
Jumlah Anggota Keluarga	-,1,611	,708	-,311	-2,275	,032
Pendapatan	1,712	,000	,295	2,090	,047

Sumber : Data Primer Diolah, 2018.

Berdasarkan hasil pada tabel 6 dapat dibuat persamaan regresi linier berganda untuk melihat faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan buah pisang barangan di Pasar Petisah adalah Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independent. Dari tabel coefficients dapat dilihat pada kolom signifikansi bahwa keempat variabel pendapatan, variabel jumlah anggota keluarga, variabel harga pisang barangan, dan variabel harga pisang ambon secara parsial berpengaruh terhadap permintaan buah pisang

barangan di Pasar Petisah. Pembahasan masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

$$Y = 77.129 - 0.002X_1 - 0.002X_2 - 1.611X_3 + 1.712X_4$$

Keterangan :

Y = Jumlah Permintaan Buah Pisang Barangan (sisir/bulan)

X_1 = Harga Buah Pisang Barangan (Rp/sisir)

X_2 = Harga Buah Pisang Ambon (Rp/sisir)

X_3 = Jumlah Anggota Keluarga (Orang)

X_4 = Pendapatan Konsumen (Rp/bulan)

Uji ini membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Dengan asumsi terima H_0 jika t-hitung < t-tabel atau tolak H_0 jika t-hitung > t-tabel. jika tingkat signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan tingkat signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima

5.2 Pembahasan Penelitian

1. Harga Buah Pisang Barangan (X_1)

Hasil Uji t diperoleh t-hitung untuk variabel harga buah pisang barangan sebesar 2,200 lebih besar dari t-tabel yaitu 1,708, jika t-hitung lebih besar dari t-tabel maka H_0 ditolak H_1 diterima. Secara parsial harga buah pisang barangan memberi pengaruh terhadap nilai signifikan 0,037 lebih kecil dari pada α 0,05 terhadap permintaan buah pisang barangan. Hal ini menunjukkan apabila harga buah pisang barangan turun maka permintaan terhadap buah pisang barangan naik, dan sebaiknya buah pisang barangan dikonsumsi oleh konsumen karena buah pisang barangan selalu tersedia setiap saat dan harga dapat terjangkau oleh konsumen.

Dapat dilihat pada diagram 6 harga buah pisang barangan berkisar antara Rp.16.000 – Rp.18.000/sisir dan rata – rata harga buah pisang barangan sebesar Rp.17.000/sisir.

Koefisien harga buah pisang barangan (X_1) untuk variabel harga buah pisang barangan sebesar 0,002 yang artinya setiap penambahan tingkat harga buah pisang barangan, maka permintaan terhadap buah pisang barangan akan berkurang sebesar 0,002. Hasil dari uji analisa regresi harga buah pisang barangan terhadap permintaan diperoleh persamaan : $Y = 77,129 - 0,002(X_1)$.

Berdasarkan rincian tersebut dapat dikatakan bahwa jika harga pisang barangan naik permintaan turun. Karena berdasarkan rincian tersebut dapat diambil kesimpulan yaitu : apabila harga pisang barangan naik tidak akan mempengaruhi permintaan pisang barangan karena disebabkan pisang barangan naik hanya sebesar 0.002. Hal ini sesuai dengan teori permintaan jika harga barang naik permintaan turun, sama dengan harga pisang barangan yang naik hanya sebesar 0.002. Hal ini tidak akan mempengaruhi konsumen dalam permintaan pisang barangan karena tingkat kenaikan harga hanya 0.002 atau Rp 1 / sisir. Hal ini tidak mempengaruhi permintaan konsumen dalam pembelian pisang barangan.

2. Harga Buah Pisang Ambon (X_2)

Hasil uji t diperoleh t-hitung untuk variabel harga buah pisang ambon sebesar 3.163 yang t-tabel 1,708 jika t-hitung < t-tabel maka H1 diterima. Secara persial Harga buah pisang ambon memberikan pengaruh signifikan terhadap permintaan hal ini disebabkan karena nilai signifikan 0,004 lebih kecil dari pada

alpha 0,05 terhadap permintaan buah pisang ambon, Jadi harga pisang ambon berpengaruh terhadap Permintaan .

Pisang ambon merupakan barang substitusi. Karena buah pisang ambon memiliki kegunaan yang sama dengan buah pisang barangan yang sama-sama sering dikonsumsi konsumen setelah makan dan sama - sama kriteria jenis pisang serta memiliki manfaat bagi tubuh manusia. Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa konsumen buah pisang barangan memiliki buah pisang ambon sebagai substitusi buah pisang barangan.

Koefisien Harga buah pisang ambon (X_2) sebesar 0,002 yang artinya setiap penambahan tingkat harga buah pisang ambon terhadap permintaan buah pisang ambon akan naik sebesar 0.002. Hasil uji analisis regresi harga buah pisang ambon terhadap permintaan diperoleh persamaan $Y = 77.129 - 0,002 (X_2)$

Berdasarkan rincian tersebut dapat dikatakan bahwa jika pisang barangan tidak ada dan harga pisang ambon naik maka permintaan turun. Karena berdasarkan rincian tersebut dapat mengambil kesimpulan yaitu : apabila harga pisang ambon naik permintaan turun, sesuai dengan teori permintaan , tetapi tidak akan mempengaruhi konsumen dalam permintaan pisang ambon tersebut karena disebabkan hargapisang ambon naik hanya sebesar 0.002 atau Rp.1 yang tidak akan mempengaruhi konsumen dalam permintaan pisang Ambon.

3. Jumlah Anggota Keluarga (X_3)

Hasil uji t diperoleh t-hitung untuk variabel jumlah anggota keluarga sebesar 2.275 yang lebih besar yang lebih besar dari t-tabel 1,708, jika t-hitung > t-tabel maka H_0 ditolak H_1 diterima. Secara persial hal ini menjelaskan bahwa jumlah anggota keluarga memberikan pengaruh signifikan terhadap permintaan

hal ini disebabkan karena nilai signifikan jumlah anggota keluarga 0.032 lebih kecil dari pada α 0,05 terhadap jumlah anggota keluarga di Pasar Petisah. Berdasarkan rekap persentase yang telah diolah jumlah anggota keluarga rata-rata adalah 4 - 5 orang dengan persentase rata-rata 87%. sehingga jumlah anggota keluarga konsumen terhadap buah pisang barangan akan memberi pengaruh yang signifikan terhadap permintaan buah pisang barangan.

Koefisien jumlah anggota keluarga (X_3) untuk variabel jumlah anggota keluarga sebesar 1,611 yang artinya penambahan jumlah anggota keluarga konsumen buah pisang barangan terhadap permintaan buah pisang barangan, maka permintaan terhadap buah pisang barangan akan berkurang sebesar 1,611 hasil dari uji analisa regresi jumlah anggota keluarga terhadap permintaan buah pisang barangan diperoleh $Y = 77.129 - 1,611$

Berdasarkan rincian tersebut dapat dikatakan jumlah anggota keluarga naik dan permintaan turun dapat dijelaskan bahwa buah pisang barangan bukan merupakan makanan utama oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhan hidup. Konsumen akanutamakan makanan primer mereka terlebih dahulu seperti beras dan ikan.

4. Pendapatan Konsumen (X_4)

Hasil uji t diperoleh t-hitung untuk variabel jumlah anggota keluarga sebesar 2.090 yang lebih besar yang lebih besar dari t-tabel 1,708, jika t-hitung > t-tabel maka H_0 ditolak H_1 diterima. Secara persial hal ini menjelaskan bahwa pendapatan konsumen memberikan pengaruh signifikan terhadap permintaan hal ini disebabkan karena nilai signifikan pendapatan konsumen 0.047 lebih kecil dari pada α 0,05 .

Koefisien pendapatan konsumen (X_4) untuk variabel tingkat pendapatan sebesar 1,712 yang artinya setiap penambahan tingkat pendapatan pada permintaan buah pisang barangan akan naik sebesar 1,712. Hasil dari uji analisa regresi pendapatan buah pisang barangan terhadap permintaan diperoleh persamaan $Y = 77.129 + 1.712$

Hal ini dapat dilihat pada diagram 9 pendapatan terendah konsumen buah pisang barangan adalah Rp.1.800.000 dengan jumlah pembelian buah pisang barangan yaitu 4 sisir/bulan dan pendapatan tertinggi konsumen buah pisang barangan adalah sebesar Rp.5.000.000 dengan jumlah pembelian pisang barangan sebesar 12 sisir/bulan dan pendapatan rata-rata konsumen dengan kategori sedang adalah sebesar Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000 dengan persentase rata-rata 67.00% serta dengan jumlah pembelian rata – rata buah pisang barangan yaitu 8 sisir/bulan. Adapun jumlah pembelian pisang barangan yang jumlahnya lebih besar dari pendapatan Rp.5.000.000 itu disebabkan karena konsumen lebih banyak mengkonsumsi pisang barangan dalam setiap minggu. Sehingga jumlah pembelian pisang barangan dalam setiap bulan itu lebih banyak sebesar 20 sisir/bulan dengan pendapatan Rp.3.500.000.

Berdasarkan rincian tersebut dapat dikatakan semakin tinggi tingkat pendapatan maka peluang mengkonsumsi buah pisang barangan akan lebih banyak walaupun jumlah anggota keluarga sedikit. Sehingga permintaan pisang barangan tersebut otomatis bertambah.



DAFTAR PUSTAKA

- Asra, 2009 *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Pisang Barangan Di Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar*, Ekonomi Universitas Syiah Kuala
- Asthi, 2004 *Analisis Sistem Pemasaran Pisang di Desa Mekargalih Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur*, Propinsi Jawa Barat, Institut Pertanian Bogor
- Arsyad, L, 2000. *Ekonomi Manajerial*. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta
- Asmidah, 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran jeruk manis di Pasar Tradisional Kota Medan Provinsi Sumatera Utara*, Agribisnis Universitas Sumatera Utara
- Firdaus, Muhammd. *Manajemen Agribisnis*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009).
- Indriani, Y. H., 1993 *Pemilihan Tanaman dan Lahan Sesuai Kondisi Lingkungan dan Pasar*. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Lukman Pengantar Teori Mikro Ekonomi (Jakarta : UIN Jakarta press, 2007)
- Nur Sofiana, 2016. *Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah pepaya di pasar petisah kota medan provinsi sumatera utara*, Agribisnis Universitas Medan Area
- Pracoyo, A. 2006. *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia Jakarta.
- Pande Komang Suparyana, 2016 *Analisis Permintaan Buah Pisang Di Kota Denpasar*, Bali Agribisnis Universitas Udayana 2016
- Ritonga. 2003. *Pelajaran Ekonomi Untuk Kelas 2*. Erlangga. Jakarta
- Sukirno, S, 1997. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. PT. raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, S. 2012. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Satuhu dan Supriyadi. 1997. *Pisang ; Budidaya, Pengolahan dan Prospek Pasar*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sumarwan, U, 2003. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapan Dalam Pemasaran*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Temik, 2009. *Teori Permintaan (Deman)*. http://digilib.mercubuana /manager/file skripsi/isi_cover.pdf. Diakses 30 januari 2015.

Lampiran 1.

KUISIONER PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN BUAH

PISANG BARANGAN DI KOTA MEDAN

(Studi Kasus : Pasar Petisah Kecamatan Medan Petisah, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara)

DAFTAR KUISIONER PENELITIAN

Bapak/Ibu/Saudara/I yang terhormat, saya mahasiswa Universitas Medan Area melaksanakan penelitian mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pisang Barangan di Kota Medan (Studi Kasus: Pasar Petisah Kecamatan Petisah, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara). Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, untuk mengisi kuisioner penelitian ini. Partisipasi dari Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berharga sebagai bahan masukan untuk proses pengambilan keputusan dari penelitian ini. Saya ucapkan terima kasih atas bantuan dan perhatiannya.

No. Kuisioner :

YUDHA FILISTEA PURBA

Peneliti

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan terakhir :
- a. Tamat SD
- b. SMP
- c. SMA
- d. Diploma/Sarjana
5. Pekerjaan :

6. Jumlah pendapatan :
7. Jumlah tanggungan keluarga:
8. Berapa biaya yang bapak/ibu keluarkan untuk membeli buah pisang barangan? Rp.....
9. Sesuikah harga dengan buah yang bapak/ibu beli?
10. Seminggu berapa kali bapak/ibu membeli buah pisang barangan?
11. Apakah bapak/ibu akan selalu membeli buah pisang barangan setiap minggunya?
12. Sulit atau mudah bapak/ibu memperoleh buah pisang barangan?
13. Apakah bapak/ibu akan membeli pisang ambon jika buah pisang barangan sulit diperoleh?
14. Jenisapa yang akan bapak/ibu beli sebagai pengganti buah pisang barangan?
15. Berapa biaya bapak/ibu keluarkan untuk membeli buah pisang ambon selain buah pisang barangan?
16. Sesuikah harga tersebut dengan buah yang bapak/ibu beli?
17. Kenapa bapak/ibu beli pisang lain?
18. Berapa jumlah sisir pisang barangan yang bapak/ibu beli / minggu?

Lampiran 2. Tabulasi Data Konsumen Pisang Barangan di pasar Petisah Medan

No	Jumlah Permintaan (sisir/minggu)	Jumlah Permintaan (sisir/bulan)	Harga Buah Pisang Barangan (Rp/Sisir)	Harga Buah Pisang Ambon (Rp/Sisir)	Pendapatan	Jumlah Anggota Keluarga
1	1	4	18.000	15.000	2500000	4
2	2	8	18.000	13.000	2200000	4
3	1	4	18.000	13.000	2200000	5
4	2	8	17.000	15.000	2800000	4
5	3	12	18.000	13.000	2500000	3
6	2	8	18.000	14.000	3000000	4
7	1	4	18.000	15.000	2200000	5
8	3	12	18.000	13.000	1800000	4
9	2	8	18.000	15.000	2300000	3
10	2	8	17.000	14.000	2000000	4
11	1	4	18.000	15.000	2500000	5
12	3	12	17.000	13.000	5000000	4
13	1	4	18.000	14.000	1800000	4
14	2	8	16.000	15.000	3000000	5
15	3	12	17.000	14.000	3500000	4
16	2	8	18.000	13.000	2000000	5
17	3	12	16.000	15.000	2700000	3
18	1	4	18.000	15.000	2500000	6
19	4	16	16.000	14.000	2500000	4
20	1	4	17.000	15.000	2300000	5
21	2	8	18.000	15.000	2500000	4
22	5	20	18.000	13.000	3500000	4
23	2	8	18.000	15.000	3000000	4
24	2	8	18.000	13.000	3500000	5
25	2	8	17.000	15.000	3500000	4
26	1	4	18.000	14.000	2200000	4
27	2	8	18.000	15.000	3000000	5
28	3	12	17.000	14.000	2500000	4
29	2	8	17.000	15.000	3000000	5
30	1	4	18.000	15.000	1800000	4

Lampiran 3.Karakteristik Konsumen Pisang Barangan di Pasar Petisah Medan

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pisang Barangan	Pisang Ambon	Pendapatan	Jumlah permintaan buah/bulan	Jumlah anggota keluarga
1	Warsi	43	Perempuan	SMP	18000	15000	2500000	4	4
2	Laura	26	Perempuan	Sarjana	18000	13000	2200000	8	4
3	Santi	20	Perempuan	SMA	18000	13000	2200000	4	5
4	Siti	44	Perempuan	SMA	17000	15000	2800000	8	4
5	Mateus	31	Laki-Laki	Sarjana	18000	13000	2500000	12	3
6	Anto	33	Laki-Laki	SMA	18000	14000	3000000	8	4
7	Mazmur	22	Laki-Laki	Sarjana	18000	15000	2200000	4	5
8	Aseng	48	Laki-Laki	SMA	18000	13000	1800000	12	4
9	Debora	30	Perempuan	Sarjana	18000	15000	2300000	8	3
10	Nisa	32	Perempuan	Sarjana	17000	14000	2000000	8	4
11	Tina	28	Perempuan	Sarjana	18000	15000	2500000	4	5
12	Veni	28	Perempuan	Sarjana	17000	13000	5000000	12	4
13	Geralda	24	Laki-Laki	SMA	18000	14000	1800000	4	4
14	An yi	39	Perempuan	SMA	16000	15000	3000000	8	5
15	Lin Lin	38	Perempuan	Sarjana	17000	14000	3500000	12	4
16	Septi	30	Laki-Laki	SMA	18000	13000	2000000	8	5
17	Lia	36	Perempuan	Sarjana	16000	15000	2700000	12	3
18	Santi	20	Perempuan	SMA	18000	15000	2500000	4	6
19	Susan	38	Perempuan	SMA	16000	14000	2500000	16	4
20	Yuni	27	Perempuan	Sarjana	17000	15000	2300000	4	5
21	Joni	28	Laki-Laki	Sarjana	18000	15000	2500000	8	4
22	Ruben	23	Laki-Laki	Sarjana	18000	13000	3500000	20	4
23	Lina	30	Perempuan	Diploma	18000	15000	3000000	8	4
24	Siahaan	48	Laki-Laki	Sarjana	18000	13000	3500000	8	5
25	Huang	51	Laki-Laki	SMA	17000	15000	3500000	8	4
26	Angga	22	Laki-Laki	Sarjana	18000	14000	2200000	4	4
27	Leo	48	Laki-Laki	Sarjana	18000	15000	3000000	8	5
28	Jhos	35	Laki-Laki	SMP	17000	14000	2500000	12	4
29	Ah ni	29	Perempuan	Sarjana	17000	15000	3000000	8	5
30	Daisy	36	Perempuan	Sarjana	18000	15000	1800000	4	4

Lampiran 4. Nama Pasar, Kecamatan, Luas Pasar, Dan Jumlah Pedagang Di Pasar Tradisional Kota Medan

Kecamatan	Banyak Pasar	Luas Pasar (M ²)	Jumlah Pedagang	
			Pribumi	Non Pribumi
Medan Tuntungan	1	7 370,43	905,00	48,00
Medan Johor	2	11 494,33	948,00	106,00
Medan Amplas	-	-	-	-
Medan Denai	-	-	-	-
Medan Area	5	5 885,16	1 487,00	371,00
Medan Kota	9	50 230,23	4 362,00	770,00
Medan Maimun	1	360,10	50,00	12,00
Medan Polonia	1	-	15,00	21,00
Medan Baru	3	-	420,00	106,00
Medan Selayang	-	6 706,70	-	-
Medan Sunggal	2	6 301,65	756,00	85,00
Medan Helvetia	2	11 796,86	1 319,00	147,00
Medan Petisah	3	25 446,34	2 180,00	545,00
Medan Barat	5	11 671,00	916,00	102,00
Medan Timur	4	5 469,12	1 001,00	111,00
Medan Perjuangan	3	5,063,40	920,00	48,00
Medan Tembung	2	-	124,00	30,00
Medan Deli	-	-	-	-
Medan Labuhan	4	14 652,93	851,00	95,00
Medan Marelan	1	-	117,00	13,00
Medan Belawan	4	8 139,42	844,00	44,00

Lampiran 5 : Olahan Data Regresi dengan SPSS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,748 ^a	,559	,488	2,80525

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, Harga Pisang Ambon, Harga Pisang Barangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	249,132	4	62,283	7,915	,000 ^b
	Residual	196,735	25	7,869		
	Total	445,867	29			

a. Dependent Variable: Permintaan

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, Harga Pisang Ambon, Harga Pisang Barangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72,117	19,818		3,639	,001
	Harga Pisang Barangan	-,002	,001	-,324	-2,200	,037
	Harga Pisang Ambon	-,002	,001	-,443	-3,163	,004
	Jumlah Anggota Keluarga	-1,611	,708	-,311	-2,275	,032
	Pendapatan	1,712E-006	,000	,295	2,090	,047

a. Dependent Variable: Permintaan

Lampiran 6. Dokumentasi penelitian di pasar Petisah Medan



